



DARLINK AMANAH

Syariah

Agustus 2018

Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

Tujuan Investasi

Darlink Amanah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal pada instrumen investasi berbasis syariah, yaitu pasar uang dan saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi dan memberikan hasil investasi yang relatif tinggi.

Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0 % - 10 %
Reksa Dana	90 % - 100 %

Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 5.393.321.951,63
Jumlah Outstanding Unit	: 5.617.683,2264
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

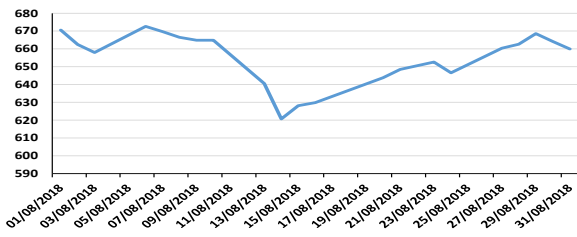
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,75% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

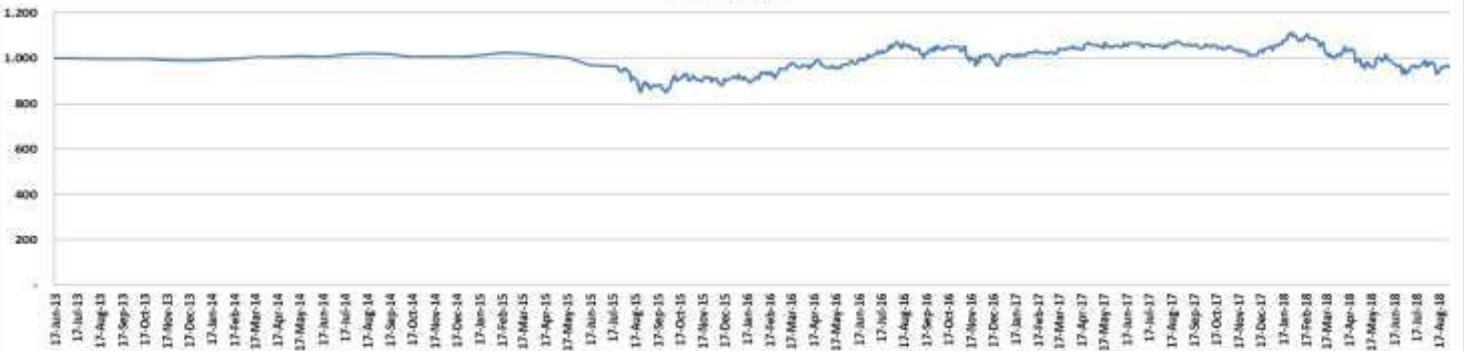
Indeks Saham Syariah Indonesia

JII AGUSTUS 2018



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran

AMANAH



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

-9.72%

NAB/Unit

Bulan ini :

-0.61%

960.0616

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	S1**
DARLINK AMANAH Tolok Ukur *	-0,61%	-2,70%	-11,50%	-8,62%	-9,72%	-3,99%
	1,02%	0,87%	-8,77%	-5,95%	-4,04%	-

* ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

** Since Inception

Portofolio Reksa Dana

Kas & Pasar Uang	0.00 % - 20.00 %
Saham	80 % - 100 %

Kepemilikan Aset Terbesar

- 1 Astra International Tbk. PT
- 2 Indofood Sukses Makmur Tbk.PT
- 3 PT BANK OCBC NISP TBK (TD)
- 4 Telekomunikasi Indonesia Tbk PT
- 5 United Tractors Tbk PT

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Indeks harga saham syariah, Jakarta Islamic Index (JII) tanggal 31/8/2018 ditutup melemah 0,64% atau 4,25 poin di level 659,92, setelah dibuka dengan pelemahan 0,89% atau 5,92 poin di posisi 658,25. Indeks syariah bergerak di level 650,64-659,92 sepanjang perdagangan 31/08/2018. Sebanyak 10 saham menguat, 17 saham melemah, dan 3 saham stagnan dari 30 saham yang diperdagangkan. Saham PT Astra International Tbk. (ASII) yang turun 3,01% menjadi penekan utama terhadap pelemahan JII, diikuti saham UNVR (-1,02%), TLKM (-0,57%), dan ICBP (-1,42%). Sejalan dengan JII, IHSG ditutup turun tipis 0,01% atau 0,50 poin di level 6.018,46. Sektor aneka industri (-2,45%) dan properti (-1%) memimpin pelemahan empat dari sembilan sektor pada IHSG. Adapun lima sektor lainnya mampu menetap di zona hijau sekaligus membatasi pelemahan IHSG, dipimpin sektor industri dasar yang menguat 1,3%. Rapat Dewan Gubernur (RDG) 14-15 Agustus 2018 Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin. BI 7 Days Reverse Repo Rate berada di level 5,5% dari sebelumnya 5,25%. Sementara itu, untuk suku bunga deposit facility naik 25 jadi 4,75% dan lending facility naik 25 bps jadi 6,25%. Bank Indonesia pada hari Jumat 31 Agustus 2018 mematok kurs tengah rupiah di Rp 14.711 per dolar AS, Kurs jual ditetapkan Rp 14.785 per dolar AS, sedangkan kurs beli berada di Rp 14.637 per dolar AS.